

# Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kasir untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Transaksi di Jakarta Selatan

Dita Nurmadewi\*<sup>1</sup>, Daniel<sup>2</sup>, Jonatan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Bakrie, Indonesia

\*e-mail: [dita.nurmadewi@bakrie.ac.id](mailto:dita.nurmadewi@bakrie.ac.id)<sup>1</sup>

## Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) desa binaan bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian mitra desa dalam mengelola usaha ekonomi lokal berbasis sumber daya lokal. Mitra desa binaan pada kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan, yang memiliki usaha produksi dan penjualan cheese stick. Kegiatan ini bertujuan membantu mitra dalam menyederhanakan proses pencatatan transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional melalui penggunaan aplikasi kasir berbasis web. Tahapan kegiatan meliputi pengambilan data melalui wawancara hingga pelatihan penggunaan aplikasi, serta evaluasi hasil pelatihan. Aplikasi kasir yang digunakan menyediakan fitur pencatatan transaksi otomatis, pengelolaan inventaris, dan laporan keuangan secara real-time. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa percaya diri dalam mengoperasikan aplikasi, dan pelatihan dinilai relevan dengan kebutuhan serta mudah dipahami. Hasil implementasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pencatatan transaksi, tetapi juga memperkuat kapasitas ibu-ibu PKK RW 02 dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan usaha. Program ini menjadi bukti penerapan teknologi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal berbasis komunitas.

**Kata kunci:** Aplikasi, Desa Binaan, Kasir, Pelatihan, Website

## Abstract

The Community Service Program (PkM) of fostered villages aims to increase the capacity and independence of village partners in managing local economic businesses based on local resources. The fostered village partners in this activity are PKK mothers from RW 02, Pancoran Village, South Jakarta, who have a cheese stick production and sales business. This activity aims to assist partners in the transaction recording process and increase operational efficiency through the use of a web-based cashier application. The stages of the activity include data collection through training interviews to the use of the application, as well as evaluation of the training results. The cashier application used provides automatic transaction recording features, inventory management, and real-time financial reports. The evaluation showed that participants felt confident in operating the application, and the training was considered relevant to their needs and easy to understand. The results of this implementation not only increased efficiency in recording transactions, but also strengthened the capacity of PKK mothers from RW 02 in utilizing information technology for business development. This program is proof of the application of technology in supporting community-based local economic empowerment.

**Keywords:** Application, Foster Village, Training, Website

## 1. PENDAHULUAN

Program desa binaan merupakan inisiatif pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengembangan potensi lokal melalui pelatihan dan pendampingan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang ada [1]. Salah satu program desa binaan yang dijalankan adalah pelatihan bagi ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) RW 02 Kelurahan Pancoran. Kelompok ini aktif mengelola sumber daya lokal dan mengembangkan usaha ekonomi, khususnya melalui produksi dan penjualan produk unggulan seperti *cheese stick*. Pemberdayaan berbasis teknologi dapat mempercepat proses pengembangan usaha lokal, khususnya dalam hal efisiensi dan pengelolaan keuangan [2]

Ibu-ibu PKK RW 02 Pancoran memiliki lima anggota yang secara aktif menjalankan usaha *cheese stick* yang diproduksi secara mandiri. Usaha ini berlokasi di Sekretariat RW 02 dan telah menjadi salah satu produk unggulan masyarakat setempat. *Cheese stick* yang mereka produksi dijual dalam berbagai kemasan dengan harga mulai dari lima ribu hingga dua puluh

ribu rupiah. Proses produksi dilakukan sendiri oleh anggota kelompok setiap dua minggu sekali, dengan jumlah produksi yang disesuaikan untuk menjaga rasa dan kualitas produk. Berdasarkan informasi dari Ibu Nia selaku Ketua RW. 02, produk *cheese stick* ini memiliki daya tarik tinggi dan rata-rata terjual habis dalam waktu satu minggu. Namun, pencatatan hasil penjualan selama ini masih dilakukan secara manual dan dilaporkan melalui grup WhatsApp. Pendekatan ini sering kali menyebabkan ketidakakuratan dalam pencatatan transaksi dan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan [3]. Penelitian terdahulu mengenai implementasi dan pelatihan aplikasi kasir online berbasis Android pada UMKM di Salatiga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir berbasis web dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Aplikasi ini membantu UMKM dalam mengelola transaksi penjualan, stok barang, dan laporan keuangan secara lebih akurat dan efisien [4].

Sejalan dengan itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi kasir berbasis web kepada ibu-ibu PKK RW 02 Pancoran, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat mendukung kemandirian ekonomi mereka dalam jangka panjang. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi kasir berbasis web dirancang untuk mengatasi kendala dalam proses pencatatan transaksi dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK RW. 02 Pancoran dalam memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam mengelola usaha dan administrasi [5] [6]. Kemampuan dalam menggunakan teknologi memberikan peluang yang lebih besar untuk berkembang, baik dalam skala individu, komunitas, maupun sektor usaha kecil dan menengah [7] [8]. Penerapan teknologi yang tepat tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan keberlanjutan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan [9]. Pelatihan ini, mencakup pengenalan fungsi utama aplikasi, seperti pencatatan penjualan, pengelolaan stok, hingga pembuatan laporan keuangan. Proses pembelajaran menggunakan metode partisipatif, di mana peserta diajak untuk langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi dalam simulasi yang relevan dengan kegiatan sehari-hari mereka. Pendekatan ini bertujuan agar pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, sehingga peserta dapat merasakan manfaat langsung dalam aktivitas usaha mereka [10].

Dampak dari pelatihan ini tidak hanya mempermudah operasional usaha, tetapi juga meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha secara keseluruhan. Kemampuan ibu-ibu PKK dalam menggunakan aplikasi kasir berbasis web memungkinkan pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses. Selain itu, aplikasi ini juga membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan secara otomatis, yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan usaha. Efisiensi yang tercipta dari pemanfaatan teknologi ini dapat memperkuat kapasitas mereka dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Keberhasilan pelatihan ini nantinya mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ibu-ibu PKK RW 02 Pancoran. Selain membantu meningkatkan kemandirian mereka dalam mengelola usaha, program ini juga mendukung tujuan utama desa binaan, yaitu menciptakan masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Peningkatan kapasitas komunitas melalui solusi berbasis teknologi informasi menjadi langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan dan kemandirian masyarakat lokal. Inisiatif ini juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya pemberdayaan perempuan dalam sektor ekonomi.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Tahap pertama dimulai dengan pertemuan awal dengan ibu-ibu PKK RW 02 Pancoran, yang bertujuan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan, serta melakukan analisis awal mengenai kondisi dan kebutuhan peserta.

Analisis ini dilakukan dengan wawancara dan observasi. Wawancara bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta terhadap teknologi dan kendala yang mereka hadapi dalam pengelolaan usaha, terutama terkait pencatatan penjualan dan pengelolaan stok. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang alur kerja yang telah diterapkan peserta sebelumnya, serta cara mereka mencatat transaksi secara manual.

Berdasarkan hasil analisis awal, tahap berikutnya adalah merancang materi pelatihan yang relevan dan aplikatif, termasuk pengenalan aplikasi kasir berbasis web, tutorial penggunaan fitur utama aplikasi, dan simulasi kasus nyata yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Materi pelatihan ini disusun agar mudah dipahami, meskipun peserta memiliki latar belakang teknologi yang beragam. Pengenalan aplikasi kasir meliputi pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan keuangan. Seluruh materi disesuaikan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh peserta dalam mengelola usaha mereka sehari-hari. Sebelum pelatihan dimulai, persiapan infrastruktur teknologi yang memadai dilakukan. Hal ini mencakup penyediaan akses terhadap aplikasi kasir berbasis web, perangkat seperti laptop atau komputer untuk setiap peserta, dan koneksi internet yang stabil agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, pendampingan teknis juga disediakan untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan selama pelatihan berlangsung. Pendampingan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mengoperasikan aplikasi dengan mudah.

Pelatihan dilakukan secara partisipatif, dengan melibatkan seluruh peserta secara aktif dalam setiap sesi. Tahap pertama adalah pengenalan aplikasi kasir berbasis web, di mana peserta dijelaskan tentang fitur-fitur utama aplikasi seperti pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan keuangan. Kemudian, pelatihan dilanjutkan dengan simulasi penggunaan aplikasi yang sesuai dengan skenario usaha mereka. Simulasi ini memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi dalam konteks yang mirip dengan kondisi usaha mereka sehari-hari. Setelah itu, sesi tanya jawab dan diskusi dilaksanakan untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan menyelesaikan kendala yang mereka hadapi selama simulasi. Setelah pelatihan selesai, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pelatihan ini efektif. Evaluasi dilakukan dengan menguji keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi kasir berbasis web, serta melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan. Kuesioner yang digunakan memiliki skala 1-5, di mana peserta diminta memberikan penilaian terkait kepercayaan diri mereka dalam menggunakan aplikasi, kemampuan mengoperasikan fitur-fitur utama aplikasi, serta evaluasi keseluruhan pelatihan. Skala tersebut dimulai dari angka 1 yang berarti sangat tidak percaya diri/sangat tidak setuju/sangat sulit, hingga angka 5 yang berarti sangat percaya diri/sangat setuju/sangat mudah.

Indikator keberhasilan pelatihan ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu persentase peserta yang mampu mengoperasikan aplikasi setelah pelatihan, perubahan cara pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terstruktur menggunakan aplikasi, serta peningkatan keterampilan manajerial peserta dalam mengelola stok dan membuat laporan keuangan. Dengan begitu, diharapkan peserta dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan profesional. Sebagai tindak lanjut, pendampingan berkala akan dilakukan untuk memastikan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha mereka sehari-hari. Pendampingan ini meliputi pemberian solusi terhadap masalah teknis yang mungkin muncul, serta penyesuaian aplikasi jika diperlukan agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Monitoring penerapan aplikasi dalam operasional usaha juga akan dilakukan untuk memastikan pelatihan ini memberikan dampak yang berkelanjutan.

Materi pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai aplikasi kasir berbasis web, dengan durasi setiap sesi yang telah disesuaikan. Sesi pertama adalah pengenalan aplikasi kasir berbasis web, yang memakan waktu sekitar 1 jam. Sesi kedua adalah tutorial penggunaan fitur utama, yang berlangsung selama 2 jam, di mana peserta akan diajarkan cara mengoperasikan aplikasi untuk mencatat transaksi, mengelola stok, dan membuat laporan keuangan. Setelah itu, simulasi kasus nyata berlangsung selama 2 jam, di

mana peserta diberi kesempatan untuk berlatih menggunakan aplikasi dengan skenario yang sesuai dengan jenis usaha mereka. Terakhir, sesi tanya jawab dan diskusi selama 1 jam akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dan mendapatkan solusi atas kendala yang dihadapi selama pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan aplikasi kasir berbasis web dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di Kantor Sekretariat RW. 02 Pancoran. Kegiatan ini dihadiri oleh kelompok ibu-ibu PKK RW. 02, yang terdiri dari lima orang anggota. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha mereka dengan memanfaatkan teknologi, khususnya dalam hal pencatatan penjualan dan pengelolaan stok menggunakan aplikasi kasir berbasis web. Pada sesi awal, peserta dikenalkan dengan aplikasi kasir berbasis web yang akan digunakan dalam kegiatan usaha mereka. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan ibu-ibu PKK untuk mengoperasikannya meskipun mereka tidak memiliki latar belakang teknologi yang kuat. Para peserta diajarkan tentang berbagai fitur utama aplikasi, seperti pencatatan penjualan, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan keuangan. Proses pengenalan aplikasi kasir berbasis web ditunjukkan pada gambar 1 dengan memberikan modul pelatihan.



Gambar 1. Pengenalan Aplikasi dengan Modul Pelatihan

Setelah pemaparan teori, peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi kasir melalui simulasi. Mereka diajarkan cara mencatat transaksi penjualan produk, mengatur stok bahan baku, serta membuat laporan keuangan sederhana. Selama simulasi, beberapa peserta mengalami kesulitan dalam hal navigasi aplikasi, namun dengan pendampingan masing-masing peserta, mereka dapat mengatasi hambatan tersebut dengan cepat. Simulasi penggunaan aplikasi kasir berbasis web ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Simulasi Penggunaan Aplikasi

Sebelum pelatihan, sebagian besar ibu-ibu PKK RW. 02 masih mengandalkan pencatatan manual dalam kegiatan usaha mereka dan belum familiar dengan penggunaan aplikasi berbasis web, terutama dalam konteks pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.. Pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang dilakukan secara manual mengharuskan mereka menghabiskan banyak waktu dan energi. Setelah mengikuti pelatihan, mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi kasir untuk pencatatan transaksi yang lebih terstruktur dan pengelolaan stok yang lebih efisien. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Mereka merasa lebih siap untuk mengoperasikan aplikasi kasir berbasis web dalam kegiatan usaha mereka. Para peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu dalam mempermudah pekerjaan mereka, terutama dalam hal pengelolaan stok dan pencatatan penjualan yang lebih terstruktur.

Penggunaan aplikasi kasir berbasis web ini dapat meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga yang sebelumnya terkuras untuk kegiatan administratif. Adanya fitur laporan keuangan otomatis, ibu-ibu PKK RW. 02 dapat dengan mudah memonitor kondisi keuangan usaha mereka, yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan modal dan pengembangan usaha. Penggunaan aplikasi ini juga meningkatkan akurasi dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan stok, yang sebelumnya dikelola secara manual dan rawan kesalahan. Dengan cara ini, usaha mereka menjadi lebih terstruktur dan dapat dipantau dengan lebih baik.



Gambar 4. Pelatihan Ibu-Ibu PKK RW.02

Pada gambar 4 menunjukkan pelatihan telah selesai dilaksanakan. Secara kualitatif melalui wawancara, peserta memberikan kesan yang sangat positif terhadap pelatihan ini. Mereka mengungkapkan bahwa aplikasi kasir berbasis web sangat membantu mereka dalam mengelola usaha dengan cara yang lebih terstruktur dan efisien. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola transaksi dan laporan keuangan, yang sebelumnya dianggap sulit. Meskipun demikian, beberapa peserta mengaku bahwa mereka memerlukan waktu lebih untuk menguasai fitur-fitur lanjutan aplikasi. Selain itu, pengembangan aplikasi lebih lanjut dapat dilakukan berdasarkan masukan dari peserta untuk meningkatkan kenyamanan dan fungsionalitas aplikasi sesuai dengan perkembangan usaha mereka.

Secara kuantitatif, evaluasi pelatihan dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta setelah sesi pelatihan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan serta tingkat kenyamanan dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan aplikasi kasir berbasis web. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, 3 peserta (60%) memberikan nilai 5, yang menunjukkan bahwa mereka merasa sangat percaya diri dan 2 peserta (40%) memberikan nilai 4, yang menunjukkan bahwa

mereka merasa cukup percaya diri namun masih ada beberapa hal yang perlu dipelajari lebih lanjut.

Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan pelatihan yang sangat tinggi dalam membangun kepercayaan diri peserta terkait dengan penggunaan teknologi dalam usaha mereka. Dalam kuesioner, peserta diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasa nyaman dan percaya diri dalam mengoperasikan fitur-fitur utama aplikasi, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan keuangan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif bagi ibu-ibu PKK RW. 02 Pancoran, memperkenalkan mereka pada solusi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola usaha secara lebih profesional. Pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat kemandirian ekonomi komunitas dan mendukung keberlanjutan program desa binaan berbasis teknologi. Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya teknologi dalam mendukung pengelolaan usaha, serta memberikan keterampilan praktis yang akan mempermudah mereka dalam menjalankan usaha mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Evaluasi keberhasilan pelatihan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kuisisioner dan wawancara langsung dengan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi dan dapat mengoperasikan fitur-fitur utama dengan baik. Namun, beberapa peserta melaporkan masih membutuhkan waktu lebih untuk menguasai fitur lanjutan seperti pembuatan laporan keuangan otomatis. Meskipun demikian, sebagian besar peserta merasa aplikasi ini sangat bermanfaat dalam mendukung kelancaran usaha mereka. Tantangan yang dihadapi selama pelatihan termasuk beberapa keterbatasan dalam akses internet di lokasi tertentu dan adaptasi peserta terhadap penggunaan teknologi baru. Sebagai solusi, perlu adanya pengaturan jaringan internet yang lebih stabil selama pelatihan dan tambahan waktu untuk sesi praktikum guna memastikan pemahaman yang lebih mendalam.

Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai fitur-fitur aplikasi yang lebih kompleks dan peningkatan kapasitas manajerial usaha. Selain itu, pengembangan aplikasi kasir berbasis web yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan spesifik usaha ibu-ibu PKK RW. 02 Pancoran, seperti integrasi dengan sistem pembayaran lokal atau fitur khusus untuk produk usaha mereka, juga perlu dipertimbangkan. Keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas ibu-ibu PKK RW. 02 dalam mengelola usaha mereka, mendukung kemandirian ekonomi komunitas, dan mendorong keberlanjutan program desa binaan yang berbasis pada teknologi. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, khususnya dalam upaya memodernisasi usaha ekonomi lokal melalui penggunaan teknologi yang praktis dan mudah diakses.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Saepudin, N. Kamarubiani And Y. Shantini, "Pengembangan Desa Binaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kab. Bandung Barat)," *Jurnal Ikopin*, Pp. 137-144, 2020 DOI: <https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v1i2.403>
- [2] S. R. P. Junaedi And Rojali, "Penguatan Ekonomi Kreatif Lokal Melalui Pelatihan Kewirausahaan Digital Di Komunitas Masyarakat," *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal (ADIMAS Jurnal)*, Pp. 33-41, 2024. <https://doi.org/10.34306/adimas.v5i1.1132>
- [3] D. Amanah, S. Wasiyanti And L. Widiastuti, "Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market," *Journal Of Accounting Information System*, Pp. 48-56, 2021. <https://doi.org/10.31294/jais.v1i02.922>

- [4] N. Setiyawati And D. H. Bangkalang, "Implementasi Dan Pelatihan Aplikasi Kasir Online Berbasis Android Pada UMKM Marikh Salatiga," *IJECS: Indonesian Journal Of Empowerment And Community Services*, Vol. 1, No. 2, Pp. 50-55, 2020 DOI: <https://doi.org/10.32585/ijecs.v1i2.967>.
- [5] B. Jange, D. Idie, A. Taufan, M. Pattiran And J. Tindage, "Peran Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Dalam Manajemen Ekonomi: Sebuah Kajian Kritis Literatur," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, Pp. 216-221, 2024. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.24063>
- [6] C. Paramita, Amalia, C. Supriyanto And Purwanto, "Pelatihan Digital Marketing Bagi Ibu-Ibu PKK Sebagai Upaya Mendukung Pertumbuhan Womenpreneur," *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 7, No. 2, Pp. 645-651, 2024. DOI: <https://doi.org/10.62411/ja.v7i2.2154>
- [7] C. Awaliyah, D. Oktaviana And Herlambangyusuf Tri, "Tantangan Dan Peluang Teknologi Dalam Dinamika Kehidupan Di Era Teknologi," *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Pp. 91-96, 2024. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3729>
- [8] E. Widiastuti, Simin, E. Listiowati And F. K. Nikmah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi, Literasi Keuangan, Modal Usaha Dan Kreativitas Dalam Mencapai Business Sustainability Pada Mahasiswa Wirausaha," *Jurnal Pro Bisnis*, Pp. 2442-4536, 2024. DOI: <http://dx.doi.org/10.35671/probisnis.v17i1.2806>
- [9] Y. E. Setiawan And T. Ayuningtyas, "Penerapan Pelatihan Berbasis Praktik Dan Pelatihan Berbasis Teori Terhadap Minat Peserta Pelatihan," *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Pp. 128-134, 2023. <https://doi.org/10.24176/re.v13i2.6721>